BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah Suatu rencana perancngan penelitian guna memberikan informasi tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Penelitian ini menggunakan metode *reseach and development* atau penelitian dan perkembangan yaitu metode penelitian untuk meneliti, mendesain, memproduksi dan menguji validitas produk untuk mendapatkan hasil yang layak untuk digunakan (Sugiyono,2022). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah baju *restrain* dengan rancangan model baju yang lebih ergonomis sehingga aman, nyaman, efektif dan ergonomis ketika digunakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakaan di Kota Blitar dan akan dilakukan secara bertahap, yatu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan dilaksankan pada bulan oktober 2023-Januari 2024 dengan melakukan penyusunan proposal penelitian selanjutnya dilakuakan tahap pelaksannan pada bulan Januari-Maret 2024 yang meliputi kegiatan : analisa kebutuhan, validitas desain baju restrain, revisi desain, uji coba I, revisi produk baju restrain, uji coba II, revisi produk, produksi produk, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian serta laporan akan dipresentasikan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 Perawat jiwa Puskesmas yang berada di Kota Blitar, 3 Kader Posyiandu jiwa kota Blitar, 2 anggota keluarga pasien gangguan jiwa di kota Blitar.

Objek penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan dan kualitas produk baju restrain sehingga baju tersebut dapat digunakan pasien dengan nyaman,efesien dan ergonomis. dan baju restrain ini dapat memudahkan perawat, anggota keluarga bahkan kader jiwa dalam menangani pasien yang sedang mengalami kondisi emosi yang tidak stabil sehingga dapat mecelakai orang lain ataupun pasien itu sendiri.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan yatu model ADDIE (*analysis, design, development, implentation, evaluation*). Tahapan metode pengembangan ADDIE yaitu(Sugiyono, 2022) :

1. **Analisis**

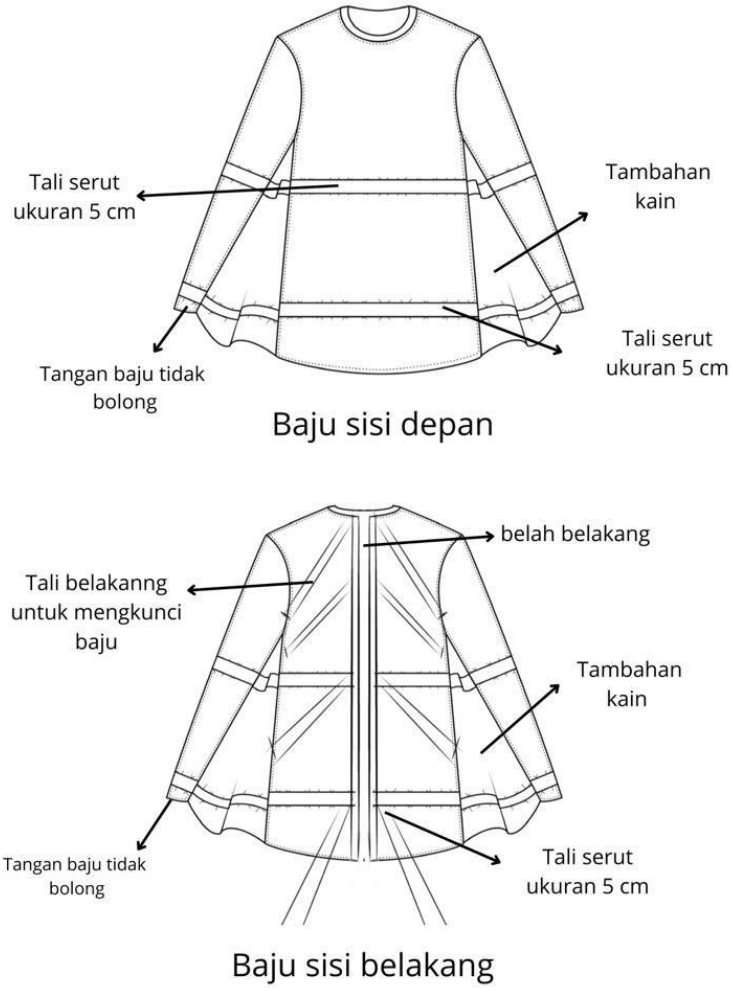
   Kegiatan Pada tahap analisi yaitu melakukan wawancara pada perawat jiwa kota Blitar

   a. Analisis Produk, menganalisa produk yang terdahulu dalam keefektifan dalam membantu penanganan pasien yang sedang mengamuk dan menganalis kelemahan dan kelebihan produk. Selanjutnya, menentukan produk akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal maupun sumber lain terkait produk baju restrain.

b. Analisa kebutuhan pengguna produk, menganalis kebutuhan perawat jiwa, kader jiwa dan keluarga dan mengimplementasikan produk yang ergonomis, efektif, dan efesien melalui wawancara.

2. Desain (Perancangan)

a. Perancangan desain produk, yaitu merancang pola baju restrain yang lebih ergonomis,efektif dan efisien. Spesifiknya produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pembuatan baju *restrain* Bakat (Baju Ikat) sebagai upaya pencegahan perilaku kekerasan ODGJ seperti : amukan yang dapat melukai diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Baju retrain bakat ini dirancang dengan tabahan kain pada bawa ketiak yang tersambung dengan tangan dan badan baju sehingga menyerupai kelelawar. Terdapat 2 tali serut dengan ukuran 5 cm yang berfungsi memfiksasi tangan pasien tanpa rasa sakit dan juga lebih kuat. Baju restrain bakat dibuat dengan kain dril. Kain ini berkarakteristik sangat kuat dan dapat menyerap keringat.



gambar 3.1desain baju restrain bakat

b. Menyusun penilaian produk. Instrumen penilaian kelayakan Baju *restrain* bakat ini menggunakan *cheklist* yang digunakan untuk penanggung jawab kesehatan jiwa UPT puskesmas Se kota Blitar, Kader posyiandu jiwa di Kota Blitar dan anggota keluarga pasien gangguan jiwa di kota Blitar.

3. *Development* (Pengembangan)

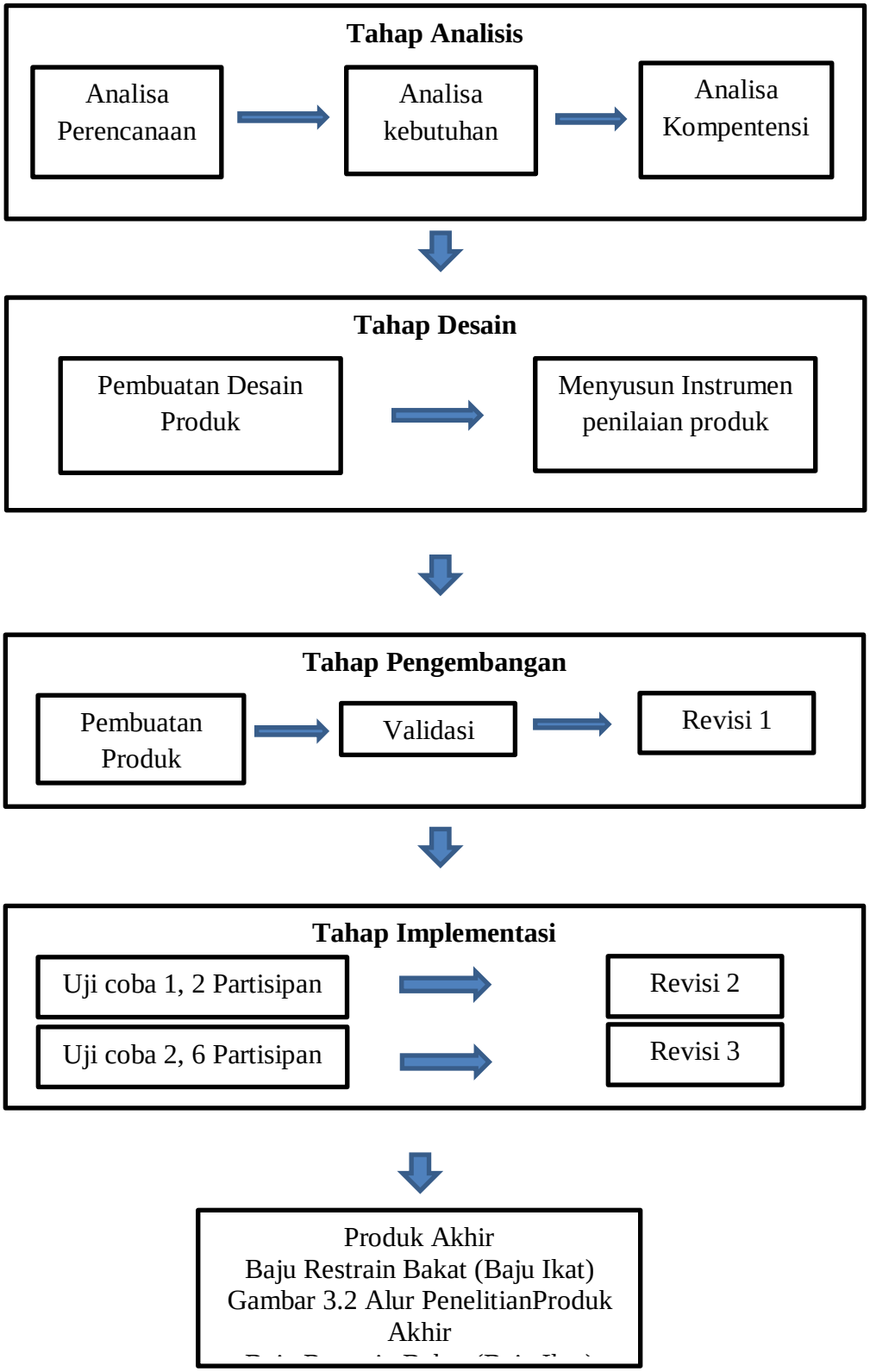
a. Pembuatan Produk, Kegiatan membuat desain sketsa baju *restrain* yang di kembangkan.

b. Validasi, yaitu Kegiatan untuk menilai kelayakan dan keefektifan produk dengan menghadirkan beberapa penanggung jawab kesehatan jiwa yang telah berpengalaman untuk menilai produk.
c. Perbaikan produk, Memperbaiki produk baju restrain sesuai degan validasi para ahli.

4. *Implementatio*n (Implementasi)

a. Melakukan uji coba produk baju *restrain* bakat dengan kelompok kecil yaitu 3 orang peserta. Pada tahap ini peserta diminta melengkapi checklist untuk menilai kelayakan dan kergonomisan penggunaan produk yang dikembangkan.
b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kelompok kecil dan diminta saran atau masukan dari ahli komunikasi sesuai dengan penilaian sebelumnya.
c. Uji coba 2, dengan 6 peserta. Pada pengujian ini, peserta juga diminta melengkapi checklist untuk menilai kesesuaian produk yang diproduksi.
d. Revisi 3, yaitu revisi Produk baju restrain bakat ini didasarkan pada Penilaian Percobaan Kedua dan permintaan saran atau komentar oleh ahli media sehingga sesuai dengan penilaian sebelumnya dan dapat menghasilkan produk akhir yang ergonomis sehingga aman an nyaman jika digunakan.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3 2 Alur penelitian

3.6 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah pengembangan Baju Restrain Sebagai alat untuk mencegah tindakan perilaku kekerasan dengan mengembangkan bentuk baju restrain menggunakan desain baju yang lebih ergonomis dan menarik jika digunakan. Baju restrain bakat didesain lebih ergonomis dan menarik yaitu guna ketika baju digunakan pasien, pasien tetap aman dan nyaman juga dapat dijangkau oleh kalangan seluruh mayarakat.

3.7 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau ciri nilai pada seseorang, benda, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Berikut Variabel dalam penilitian ini:

a. analisis kebutuhan dan kemampuan baju restrain bakat dalam pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ
b. perancangan baju restrain bakat dalam bentuk desain Produk dalam pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ
c. pengembangan dalam pembuatan produk baju restrain bakat dalam pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ
d. implementasi produk baju restrain bakat dalam pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ

3.8 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel/Sub variable	Defnisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menganalisis kebutuhan dan kompentensi baju *restrain* bakat sebagai alat pencegahan dampak perilaku kekerasan	Sesuatu kegiatan sebagai upaya mengembangkan baju restrain yaitu BAKAT (Baju Ikat) yang sesuai dengan kebutuhan agar menghasilkan produk yang baik.	1. Analisis Perancangan Produk a. analisis kebutuhan sasaran b. Analisis manfaat pembuatan produk	Wawancara	-
2. Perancangan produk baju *restrain* bakat sebagai alat pencegahan dampak perilaku kekerasan ODGJ	Sesuatu proses pembuatan desain produk dan pembuatan instrument penilaian serta pembutan produk yang dikembangkan	2. Desain produk : a. Perancangan Pengembangan desain produk b. Penyusunan instrumen penelitiaan	*Ceklist*	Ceklist uji perancangan berdasarkan keergonomisa,kenyamanan, kelayakan dengan skore (Sugiyono, 2022): 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skore: Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak(41%-60%) Kurang Layak(21%-40%) Tidak layak(<20%)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Perancangan produk baju *restrain* bakat sebagai alat pencegahan dampak perilaku kekerasan ODGJ	Suatu proses pembuatan produk dalam bentuk barang dan dilakukan peneilaian dan dilakukan perbaikan agarmendapatkan produk yang sesuai kebutuhan	3. Development (Pengembangan): a. Pembuatan produk b. Validasi c. Perbaikan produk	*Ceklist*	Ceklist uji perancangan berdasarkan keergonomisa,kenyamanan, kelayakan dengan skore (Sugiyono, 2022): 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skore: Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak(41%-60%) Kurang Layak(21%-40%) Tidak layak(<20%)
4. Implementasi produk baju *restrain* bakat sebagai alat pencegahan dampak perilaku kekerasan ODGJ	Suatu proses penguji cobaan baju bakat restrain dan melakukan penilaian dan dilakukan perbaikan produk agar mendapatkan produk yang sesuai kebutuhan dan kompentesi dalam penangan perilaku kekerasan odgj	5. Implementasi: a. Uji coba baju bakat b. Validasi terhadap baju restrain bakat c. Revisi	*Ceklist*	Ceklist uji perancangan berdasarkan keergonomisa,kenyamanan, kelayakan dengan skore (Sugiyono, 2022): 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skore: Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak(41%-60%) Kurang Layak(21%-40%) Tidak layak(<20%)

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Data

a. Data hasil wawancara, Data didapatkan melakukan wawancara dengan Perawat jiwa dan kader posyiandu jiwa di Puskesmas yang berada di Kota Blitar, Anggota keluarga pasien gangguan jiwa dengan menggunakan alat perekaman audio dari Hp untuk mendapatkan data kualitatif dalam bentuk uraian.
b. *Chek list* untuk ahli media, digunakan untuk menilai desain produk dan menilai kelyakan pada produk yang dikembangkan saat ini
c. *Check list* partisipan uji coba, digunakan menilai kelyakan pada produk yang dikemabangkan saat ini, serta aspek dari kepraktisan dalam penggunaan.

3.9.2 Instrumen Pengumpulan Data

a. Panduan wawancara untuk Kader Posyandu Jiwa, Perawat Jiwa Puskesmas yang berada di Kota Blitar, anggota keluarga pasien gangguan jiwa dengan menggunakan alat perekam audio dari Hp untuk mendapatkan data kualitatif dalam bentuk uraian.
b. Chek list untuk ahli media yaitu penanggung jawab kesehatan jiwa UPT Puskesmas Kota Blitar, untuk mengukur kepraktisan desain produk dan kelayakaan penggunaanya.
c. Chek list untuk partisipan uji coba yaitu perawat jiwa,kader jiwa dan keluarga pasien gangguan jiwa dengan perilaku kekerasan, untuk mengukur kelayakan pada produk yang dikembangkan saat ini, serta aspek dari kepraktisan dalam penggunaan.

3.9.3 Prosedur Pengumpulan Data

Menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subyek pada penelitian. Menjelaskan tujuan pada penelitian dan produk yang akan dibuat kepada subyek penelitian, kemudian partisian uji coba mengisi lembar *inform consen* sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama 1 kali pertemuan dengan durasi 30 menit.

Rincian penelitian yang akan dilakukan yaitu:

a. Pertama, melakukan wawancara dengan 3 Kader Posyandu Jiwa, 3 Perawat penanggung jawab program kesehatan jiwa kota Blitar, dan 2 Anggota keluarga pasien gangguan jiwa dengan perilaku Kekerasan yang berada di kota Blitar terkait Pengembangan baju *restrain* bakat (baju Ikat)
b. Kedua, penilaian terhadap baju restrain bakat oleh Penanggung jawab kesehatan Jiwa UPT puskesmas se kota Blitar. Penilaian produk meliputi kualitas kelayakan baju restrain ketika digunakan. Kemudian hasil validasi digunakan untuk dasar revisi produk yang akan dikembangkan saat ini.
c. Ketiga, hasil dari revisi 1 produk digunakan untuk uji coba pada kelompok kecil dengan 2 partisipan. Partisipan diminta untuk mengisi Checklist yang telah disiapkan untuk menilai kelayakan baju restrain. Hasil dari penilaian digunakan untuk dasar revisi produk dengan meminta saran atau masukan dari penanggu jawab kesehatan jiwa Se Kota Blitar agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

d. Keempat, Hasil revisi ke 2 produk digunakan untuk melakukan uji coba kembali kepada 6 partisipan. Partisipan juga diminta untuk menilai kelayakan dari produk dengan cara mengisi chek list yang telah disiapakan. Hasil dari penilaian digunakan untuk dasat revisi produk yang saai ini dikembangkan dan meminta saran dari penanggung jawab kesehatan jiwa Se Kota Blitar agar sesuai dengan penilaian sebelumnya
e. Kelima, hasil revisi ke 3 merupakan hasil akhir dari produk yang telah dikembangkan.

3.10 Teknik Analisa Data

3.10.1 Analisis Data Pengembangan Produk

Analisis data pengembangan produk dengan wawancara perawat jiwa, kader posyiandu jiwa dan anggota keluarga pasien gangguan jiwa yang berada di kota Blitar.

3.10.2 Analiss Data Kelayakan Produk

Analisis data kelayakan produk dengan teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil pengumpulan data. untuk mengukur kelayakan baju restrain bakat dengan format numerik (skor) yang dinilai oleh penanggung jawab kesehatan jiwa, kader posyiandu jiwa dan keluarga pasien di kota Blitar dengan menggunakan skala likert. Hasil evaluasi checklist dianalisis berdasarkan kriteria sebagai berikut: sangat baik skor 5, baik skor 4, baik skor 3, kurang memuaskan skor 2, kurang layak skor 1 (Sugiyono, 2022)

M skor penilaian total dapat diperoleh dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2022):

$$P = \frac{SP}{SM}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

SP : Jumlah skor perolehan

SM : Jumlah skor maksimum

Untuk menentukan kualitas dan kesesuaian kriteria produk diperoleh dengan cara:

1. Menentukan nilai persentase maksimum atau nilai ideal (100%).
2. Tentukan persentase minimal atau skor terendah (20%).
3. Tentukan kisaran dengan mencari selisih antara persentase maksimum dan minimum (80%).
4. Menentukan interval yang dikehendaki yaitu 5 (sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak, tidak layak).
5. Menentukan lebar interval yaitu range dibagi interval . Kriteria kelayakan produk didapatkan sangat layak (81%-100%), layak (61%-80%), cukup layak (41%-60%), kurang layak (21%-40%), tidak layak (< 20%).

Tabel 3. 2 Skor Penilaian

No	Rata-rata skor	Klasifikasi
1.	81 % - 100 %	Sangat layak
2.	61 % - 80%	Layak
3.	41 % - 60 %	Cukup layak
4.	21 % - 50 %	Kurang layak
5.	< 20%	Tidak layak

3.11 Etika Penelitian

Etika Penelitian adalah pedoman aktivitas peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian yang bertujuan mendidik dan memantau Peneliti dalam melakukan kegiatan riset menggunakan standar etika yang tinggi (Suprajitno, 2016).

1. *Informed condsent* (Persetujuan) yaitu, Kegiatan persetujuan subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat terkait penelitian. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh subjek penelitian. Formulir persetujuan sebagai
   subjek penelitian, setelah menerima informasi, subjek penelitian harus menandatangani
2. *Confidenttialy* (Kerahasiaan) yaitu, kegiatan merahasiakan identitas subjek penelitian dengan menulis kode nomor atau inisial nama subjek pelitian pada saat proses pengumpulan, pengolahan data dan penulisan laporan penelitian hingga dipublikasikannya hasil penelitian.
3. *Right to with draw* (hak menarik diri) yaitu, Selama proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan, subjek penelitian mempunyai hak untuk mengundurkan diri.